

**Kerja Sama Indonesia-ASEAN Dalam Menangani Kasus Kebakaran Hutan Di
Indonesia Dalam Kerangka AATHP (*ASEAN Agreement on Transboundary
Haze Pollutio*) 2014-2017**

Reza Kristian Juldri

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Kerja Sama Indonesia-ASEAN Dalam Menangani Kebakaran Hutan Di Indonesia Dalam Kerangka AATHP (*ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollutio*) Periode 2014-2017”. Kasus Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia telah menjadi permasalahan bersama, khususnya untuk negara tetangga Indonesia, permasalahan ini meluas hingga ke wilayah ASEAN. Kasus ini ditangani secara bersama-sama dengan negara-negara ASEAN, bahwa kebakaran hutan/lahan dan pencemaran kabut asap lintas batas sudah sampai pada kondisi yang sangat memprihatinkan. ASEAN sebagai organisasi yang menaungi negara-negara di Asia Tenggara telah membuat kesepakatan yang berfokus untuk menangani kasus kebakaran hutan/lahan dan pencemaran udara lintas batas, yang dikenal dengan *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution* (AATHP). Indonesia adalah negara terakhir yang meratifikasi *agreement* tersebut pada tahun 2013. Alasan Indonesia meratifikasi perjanjian tersebut dikarenakan adanya desakan dari negara-negara anggota yang telah terlebih dulu meratifikasi dan persetujuan yang disepakati akan digunakan penulis untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan beberapa konsep dan teori. Penulis menggunakan teori Organisasi Internasional untuk menjelaskan proses terbentuknya kerjasama yang menghasilkan AATHP. Setelah itu penulis menggunakan konsep ASEAN dan konsep penyelesaian masalah di ASEAN untuk memperjelas kerjasama Indonesia dengan ASEAN melalui proses penyelesaian yang ada di ASEAN. Kemudian penulis menggunakan konsep AATHP itu sendiri, untuk menjelaskan bagian AATHP dan pengimplementasiannya. Penulis juga menggunakan teori hijau (*Green Theory*) untuk menjelaskan seberapa pentingnya kasus lingkungan untuk menjadi salah satu perhatian utama dunia internasional. Penulis juga menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan kasusnya, serta pengumpulan data primer dan sekunder melalui analisis data dan wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan implementasi yang telah terealisasi oleh AATHP semenjak ratifikasi yang dilakukan oleh Indonesia.

Kata Kunci ; Indonesia, Kebakaran hutan dan lahan, AATHP, Implementasi

Indonesia-ASEAN Cooperation on Dealing with Forest Fires in Indonesia in the AATHP Framework (ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution) 2014-2017 Period

Reza Kristian Juldri

Abstract

This research entitled "Indonesia-ASEAN Cooperation on Dealing with Forest Fires in Indonesia in the AATHP Framework (ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution) 2014-2017 Period". Cases of forest and land fires in Indonesia has been a common problem especially for Indonesia's neighbors, which has led into spreading to the ASEAN region. The case is handled jointly with ASEAN countries, that forest / land fires and cross-border smoke haze pollution has reached a very apprehensive condition. ASEAN as an umbrella organization in Southeast Asian countries has made an agreement that focuses on dealing with cases of forest / land fires and cross-border air pollution, known as the ASEAN Agreement on Transboundary Hazard Pollution (AATHP). Indonesia is the last country to ratify the agreement in 2013. The reason Indonesia ratified the agreement is because of the insistence of member countries that has first ratified and the agreement will be used by the author to answer questions from research conducted, the author uses several concepts and theory. The author uses the theory of International Organization to explain the process of formation of cooperation that produces AATHP. After that the authors use the concept of ASEAN and the concept of problem solving in ASEAN to clarify the cooperation of Indonesia with ASEAN through the existing settlement process in ASEAN. Then the author uses the AATHP concept itself, to explain the AATHP section and its implementation. The author also uses the green theory (Green Theory) to explain how important environmental cases to become one of the world's major concerns. The author also uses the qualitative method by explaining the case, as well as the collection of primary and secondary data through data analysis and interviews. The results of this study will explain the implementation that has been realized by AATHP since the ratification made by Indonesia.

Keywords : Indonesia, Forest Fires, AATHP, Implentation